



TELAAH KURIKULUM DAN BUKU TEKS

Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

EKO SUGIARTO

Dr. Alimuddin, M.Sn

Aulia Evawani Nurdin, S.Pd., M.Pd.

Pentingnya Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan Seni Rupa

sebagai Komponen, Program dan Pelaksana Pendidikan

Pentingnya Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Perjalanan Kurikulum Pendidikan Seni Rupa di Indonesia

Masa Awal Kemerdekaan

Menyanyi lagu-lagu kebangsaan dan Menggambar poster perjuangan atau menggambar dengan tema-tema nasionalisme (antipenjajah).

Kurikulum Pendidikan Seni Setelah Kemerdekaan (1952 dan 1964)

Kompetensi menggambar diberi nama mata pelajaran menggambar dan seni suara.

Kurikulum Pendidikan Seni 1975 dan 1984

Mata Pelajaran Pendidikan Kesenian berisi substansi kompetensi menggambar, musik, tari dan teater.

Kurikulum Pendidikan Seni 1984

Mata Pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK atau Kertangkes).

Kurikulum Pendidikan Seni 2004 (KBK)

Mata Pelajaran Kesenian yang melingkupi Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP)

Mata Pelajaran Seni Budaya artinya pendidikan seni berbasis budaya.

Kurikulum 2013 (K13)

Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBP) untuk jenjang SD

Mata Pelajaran Seni Budaya untuk jenjang SMP/SMA/SMK

Konsep Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Kurikulum sebagai Seperangkat Tujuan

sarana untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan tertentu.

Kurikulum sebagai Konten/Bidang Kajian Seni

isi pendidikan (apa yang akan diajarkan di sebuah instansi pendidikan atau tempat belajar)

Kurikulum sebagai Rencana

irencana konten dan proses pembelajarannya

Kurikulum sebagai Dokumen

Dokumen kurikulum biasanya berisi visi-misi, paradigma atau ideologi yang diyakini, struktur mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Kurikulum sebagai Program Pengalaman Estetik

pertemuan pengalaman belajar peserta didik di dalam atau di luar kelas.



Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

sebuah Program Pendidikan Seni Rupa atau rancangan pembelajaran seni rupa yang mencakupi komponen-komponen tujuan, bahan ajar, metode dan evaluasi seni rupa dalam rangka membelajarkan peserta didik dengan seni sebagai medianya

Fungsi Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Alexander (Wijoyokusumo, 1988: 8-9)



Pengembangan Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Pengembangan kurikulum berarti sebuah upaya untuk melakukan penyesuaian terhadap kurikulum yang ada baik secara eksternal maupun internal berdasarkan prinsip dan determinasi

Paradigma Multikultural

KTSP

Cakupan Materi :
Seni Daerah (lokal)
Seni Nusantara (Nasional)
Seni Mancanegara (Regional & Internasional)

Domain:
Sikap Apresiatif
Ekspresi Estetik

Paradigma Saintifik

K13

Cakupan Materi :
Tidak jelas cakupannya, serta merta meliputi cabang seni gambar, lukis, desain, pameran

Domain:
Sikap Apresiatif
Ekspresi Estetik

Bagan Perubahan Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Relevansi

kurikulum dikembangkan harus sesuai berbagai hal yang dirujuk

Kontinuitas

berkesinambungan antarkurikuler, berkesinambungan antarjenjang kelas dan jenjang pendidikan, serta berkesinambungan dengan dunia kerja atau industri

Fleksibilitas

kurikulum beradaptasi sesuai dengan kondisi di lapangan baik itu kondisi siswa, sumber daya pendidik, maupun kondisi lingkungan sekolah yang heterogen.

Efektivitas

kurikulum harus berdayaguna tinggi

Praktikabilitas

kurikulum dilaksanakan secara praktis, tidak menyulitkan guru sebagai pelaksana di lapangan

Sistemik

komponen yang satu dengan komponen yang lain dalam kurikulum tidak bisa dipisahkan satu sama lain

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

Determinasi Kurikulum Pendidikan Seni Rupa

faktor-faktor yang turut menentukan keberhasilan kurikulum

Psikologis

cara-cara belajar dan psikologi perkembangan anak

Filosofis

paradigma pendidikan seni, tujuan pendidikan seni dan manfaat pendidikan seni

Sosial - Budaya

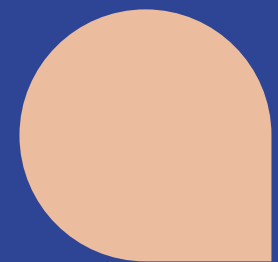
keberhasilan pendidikan diukur dari sejauhmana proses pengalihannya mampu untuk tetap mempertahankan kesinambungan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya

IPTEKS

kurikulum perlu "update" materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini

Politik/Yuridis

pengembangan kurikulum berpedoman kepada dasar-dasar hukum yang telah ada



Telaah Kurikulum Pendidikan Seni Rupa di Indonesia

TELAAH VISI, TUJUAN DAN PRINSIP KURIKULUM 2013(K13) PENDIDIKAN SENI RUPA

K13 memiliki **VISI** menyiapkan generasi masa depan Indonesia yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan, berbudipekerti luhur dan keterampilan untuk mendukung kecakapan hidup untuk menjawab tantangan abad-21.

K13 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen yang **bertujuan** mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, terdidik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab,

14 **prinsip** utama K13 yaitu

- siswa mencari tahu,
- sumber belajar tidak hanya berasal dari guru tetapi berbagai sumber,
- menggunakan pendekatan ilmiah,
- pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi,
- pembelajaran terpadu,
- pembelajaran dengan menekankan kebenaran multi dimensi,
- pembelajaran aktif,
- peningkatan dan keseimbangan antara hardskills dan softskills,
- budaya belajar sepanjang hayat,
- menerapkan nilai-nilai keteladanan,
- integrasi antara pendidikan di rumah, di sekolah dan di masyarakat integrative,
- ruang belajar tidak terbatas di dalam kelas,
- pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- menghargai perbedaan individu



TELAAH ISI K13 SENI RUPA

K13 pendidikan seni rupa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya yang memiliki **Kompetensi Inti (KI)** yang terdiri atas:

KI 1 kompetensi spiritual

KI 2 kompetensi sosial

KI 3 kompetensi pengetahuan

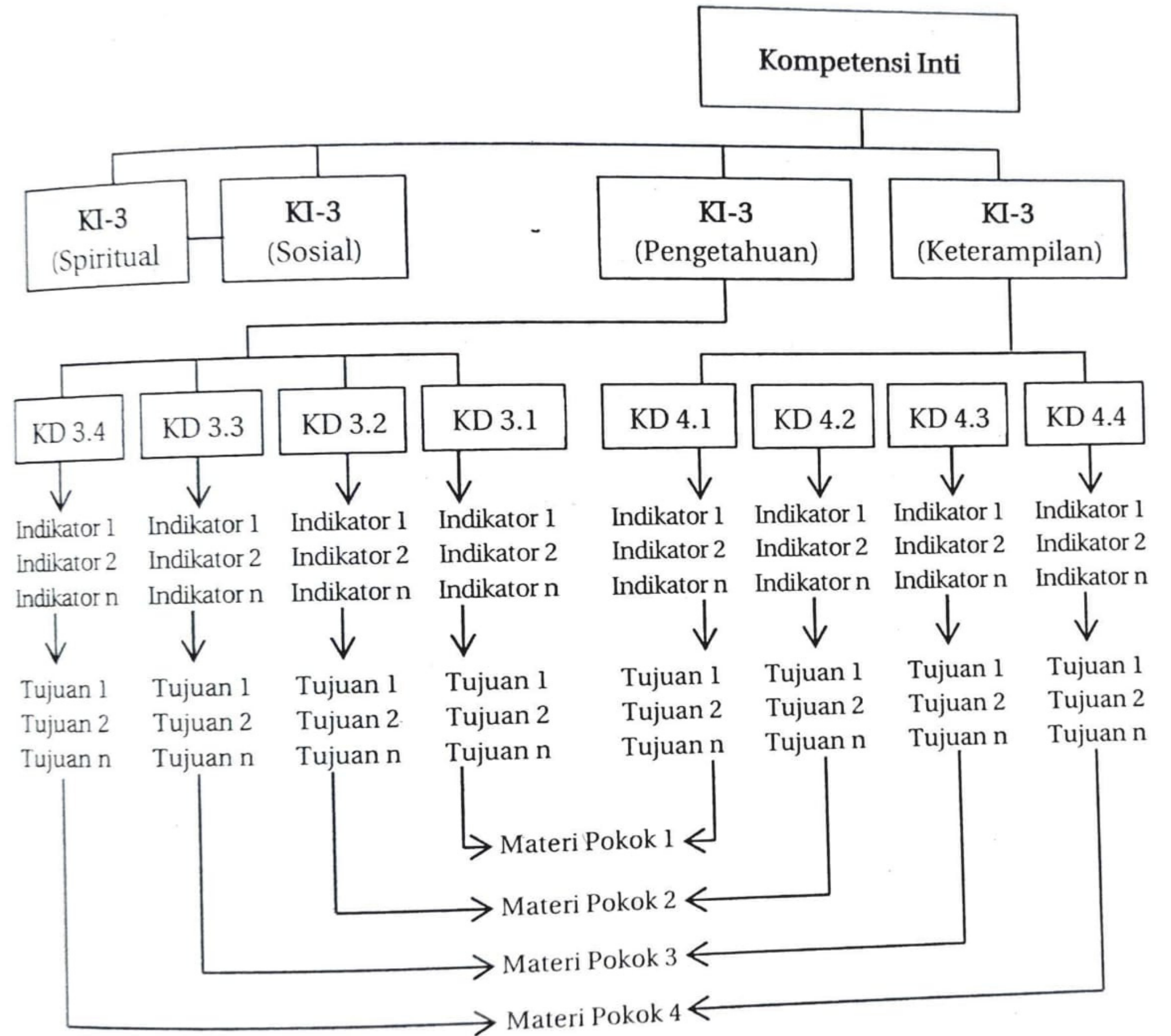
KI 4 kompetensi keterampilan

dari Kompetensi Inti (KI) diturunkan Kompetensi Dasar (KD) yang terdiri atas:

KD 3 kompetensi dasar aspek pengetahuan

KD 4 kompetensi dasar aspek keterampilan

ALUR PENGEMBANGAN KOMPETENSI DASAR



**Kompetensi Dasar
SMP/MTs, SMA/MA,
SMK/MAK**

**Permendikbud
Nomor 37 Tahun
2018**

Menelaah KD Mata Pelajaran Pendidikan Seni Rupa

Kompetensi Dasar dirumuskan dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional, tujuan hakiki pendidikan seni, karakteristik mata pelajaran seni rupa, potensi-potensi kesenirupaan Indonesia, ruang lingkup seni rupa dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, Pemerintah mengambil alih tanggungjawab penyusunan Kompetensi Dasar, sedangkan guru yang menurunkan atau menjabarkan kompetensi dasar menjadi satuan-satuan kompetensi yang lebih operasional di dalam Silabus dan RPP

Perumusan INDIKATOR berdasarkan KD Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)



Perumusan INDIKATOR memerlukan informasi Karakteristik Siswa yang Unik dan Beragam. Karakteristik tersebut berupa bakat seni, minat, pengalaman apresiasi dan pengalaman berinteraksi dengan media seni.

Pendidik Seni Rupa dapat menjabarkan kompetensi dasar menjadi sekurang-kurangnya 2 INDIKATOR

INDIKATOR harus mendasari pembuatan tujuan, pelaksanaan pembelajaran dan dapat dijadikan ukuran (kriteria) untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi pembelajaran dalam penilaian.

Perumusan INDIKATOR berdasarkan KD Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)



INDIKATOR harus memiliki 2 bagian yaitu **tingkat kemampuan** yang diharapkan dan **materi spesifik**

CONTOH PERUMUSAN INDIKATOR berdasarkan KD

KOMPETENSI DASAR (KD) : Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik

CONTOH INDIKATOR :

Menjelaskan prosedur berkarya poster dengan berbagai teknik

**Kompetensi
pada level
pemahaman**

Materi Spesifik

Tingkat Kemampuan dirumuskan dengan KATA KERJA OPERASIONAL DARI DAFTAR KATA KERJA OPERASIONAL TAKSONOMI BLOOM

PENGETAHUAN

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 - Aplikasi	C4 - Analisis	C5 - Evaluasi	C6 - Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

C1- Pengetahuan	C2- Pemahaman	C3 - Aplikasi	C4 - Analisis	C5 - Evaluasi	C6 - Kreasi
Memilih	Menyimpulkan	Menemukan	mencerahkan	memerinci	meningkatkan
Menyatakan	Meramalkan	menggambarkan	menjelajah	menggradasi	memperjelas
Mempelajari	Merangkum	menemukan kembali	membagikan	merentangkan	memfasilitasi
Mentabulasi	Menjabarkan	menggunakan	memngumpulkan	merekomendasikan	membentuk
Memberi kode		Melatih	membuat kelompok	melepaskan	merumuskan
Menelusuri		Menggali	mengidentifikasi	memilih	Menggeneralisasi-kan
Menulis		Membuka	mengilustrasikan	merangkum	menumbuhkan
		mengemukakan	menyimpulkan	mendukung	menangani
		membuat faktor	menginterupsi	mengetes	mengirim
		membuat gambar	menemukan	memvalidasi	memperbaiki
		membuat grafik	menelaah	membuktikan kembali	menggabungkan
		Menangani	menata		memadukan
		mengilustrasikan	mengelola		membatasi
		mengadaptasi	memaksimalkan		menggabungkan
		menyelidiki	meninimalkan		mengajar
		memanipulasi	mengoptimalkan		membuat model
		mempercantik	memerintahkan		mengimprovisasi
		mengoperasikan	menggarisbesarkan		membuat jaringan
		mempersoalkan	memberi tanda/kode		mengorganisasikan
			memprioritaskan		mensketsa
			mengedit		mereparasi

KETERAMPILAN

Menirukan	Memanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi
P 1	P 2	P 3	P 4
Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan Memosisikan Mengonstruksi	Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjeniskan Menempel Menseketsa Melonggarkan Menimbang

Perumusan Tujuan Pembelajaran Seni Rupa Berdasarkan Indikator

Setelah INDIKATOR tersusun, Guru selanjutnya merumuskan TUJUAN PEMBELAJARAN. Tujuan Pembelajaran disebut juga Tujuan Instruksional Khusus. Perumusan **TUJUAN PEMBELAJARAN** menggunakan Kaidah **ABCD** sebagai komponennya, yaitu

- A Audience**/Subyek belajar/Siswa
- B Behavior**/Perilaku/kegiatan subyek belajar/kegiatan siswa
- C Condition**/Kondisi/Keadaan yang dikendalikan
- D Degree**/Kriteria khusus/tingkat keberhasilan yang harus dipenuhi

pola ABCD dalam tujuan pembelajaran

Struktur tujuan	Penjelasan	Contoh
<i>Audience</i> (peserta didik)	Siapa yang menjadi pelaku utama dalam pembelajaran?	“peserta didik” “siswa”
<i>Behavior</i> (perilaku yang diharapkan)	Apa yang harus dapat dilakukan oleh peserta didik?	“.... membuat karya seni ilustrasi”
<i>Condition</i> (kondisi tertentu)	Dalam kondisi apa peserta didik menunjukkan penguasaan mereka terhadap tujuan? Ini dapat mencakup alat atau bantuan apa yang disediakan, atau bantuan apa yang akan diberikan.	“.... setelah mengamati demonstrasi kelas dan berlatih bersama teman....” “.... menggunakan teknik digital....”
<i>Degree</i> (kreteria khusus)	Seberapa baik perilaku yang dipelajari harus dilakukan? Kriteria umum meliputi: kerapian, kemahiran, ketepatan waktu dan kuantitas.	“....dengan benar” “.... sesuai prosedur” “.... sesuai gagasan yang dimiliki”
 Tujuan Pembelajaran: “Peserta didik dapat membuat karya seni ilustrasi menggunakan teknik digital sesuai gagasan yang dimiliki”		

Perumusan Struktur Materi Pokok Berdasarkan Tujuan Pembelajaran



Materi yang akan diajarkan dirujuk dari tujuan pembelajaran, indikator, kompetensi dasar dan kompetensi inti.

RUMUSAN MATERI AJAR SENI RUPA KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 JENJANG SMP

MATERI POKOK SENI RUPA KELAS VII

1. Gambar Flora, Fauna, dan Benda Alam
 - a. Pengertian gambar flora, fauna, dan benda alam
 - b. Unsur-unsur gambar flora, fauna, & benda alam
 - c. Prinsip-prinsip gambar flora, fauna, dan benda alam

- d. Teknik-teknik menggambar flora, fauna, dan benda alam
 - e. Prosedur menggambar flora, fauna, & benda alam
 - f. Contoh produk/karya gambar flora, fauna, & benda alam
 - g. Praktik menggambar flora, fauna, & benda alam dengan berbagai bahan
2. Gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik.
 - a. Pengertian gambar gubahan.
 - b. Prinsip-prinsip gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik.
 - c. Prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik.
 - d. Contoh produk/karya gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik
 - e. Praktik menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik.
 3. Penerapan ragam hias pada benda buatan.
 - a. Pengertian ragam hias
 - b. Prinsip ragam hias
 - c. Prosedur penerapan ragam hias pada benda buatan.
 - d. Praktik membuat motif ragam hias dan menerapkannya pada bahan buatan
 4. Penerapan ragam hias pada bahan alam
 - a. Prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam
 - b. Praktik membuat motif ragam hias dan menerapkannya pada bahan alam

MATERI POKOK SENI RUPA KELAS VIII

1. Gambar Model
 - a. Pengertian gambar model
 - b. Unsur-unsur gambar model
 - c. Prinsip-prinsip gambar model
 - d. Teknik-teknik menggambar menggunakan model

- e. Prosedur menggambar menggunakan model
- f. Contoh produk/karya gambar model
- g. Praktik menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik

2. Gambar Ilustrasi

- a. Pengertian gambar ilustrasi
- b. Prinsip-prinsip gambar ilustrasi
- c. Prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual dan digital
- d. Contoh produk/karya gambar ilustrasi
- e. Praktik menggambar ilustrasi dengan berbagai bahan dan teknik

3. Gambar Poster

- a. Pengertian Poster
- b. Prinsip-prinsip Poster
- c. Prosedur menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik.
- d. Contoh produk/karya poster
- e. Praktik menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik.

4. Gambar Komik

- a. Pengertian komik
- b. Prinsip-prinsip komik
- c. Prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik
- d. Contoh produk/karya komik
- e. Praktik menggambar komik dengan berbagai bahan dan teknik

MATERI POKOK SENI RUPA KELAS IX

1. Seni Lukis

- a. Pengertian seni lukis
- b. Unsur-unsur seni lukis
- c. Prinsip-prinsip seni lukis
- d. Teknik-teknik berkarya seni lukis

- e. Prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik
- f. Contoh produk/karya seni lukis
- g. Praktik melukis menggunakan berbagai bahan dan teknik

2. Seni Patung

- a. Pengertian seni patung
- b. Unsur-unsur seni patung
- c. Prinsip-prinsip seni patung
- d. Teknik-teknik berkarya seni patung
- e. Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik
- f. Contoh produk/karya seni patung
- g. Praktik membuat patung menggunakan berbagai bahan dan teknik

3. Seni Grafis

- a. Pengertian seni grafis
- b. Unsur-unsur seni grafis
- c. Prinsip-prinsip seni grafis
- d. Teknik-teknik berkarya seni grafis
- e. Prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik
- f. Contoh produk/karya seni grafis
- g. Praktik berkarya seni grafis menggunakan berbagai bahan dan teknik

4. Pameran Seni Rupa

- a. Pengertian pameran seni rupa
- b. Jenis-jenis pameran seni rupa
- c. Organisasi pameran seni rupa
- d. Prosedur penyelenggaraan pameran seni rupa
- e. Contoh instalasi karya dalam pameran seni rupa
- f. Praktik menyelenggarakan pameran seni rupa